

VISI

PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BERBASISKAN MASYARAKAT MELALUI PEKERJAAN SOSIAL PROFESIONAL.

MISI

No.	Misi	Agenda	Tujuan	sasaran
I	Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan Jangkauan Pelayanan Rehabilitasi, Pemberdayaan, Perlindungan dan Jaminan Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Peningkatan kualitas, kualitas dan jangkauan pelayanan program	a. Terpenuhinya hak dan kebutuhan penyandang masalah kesejahteraan sosial untuk dapat hidup secara layak sesuai dengan standar kemanusiaan b. Terlestari, tertanam, dan teramalkannya nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan, kejuangan dan kesetiakawanan social	1. Meningkatkan jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial yang mendapat pelayanan kesejahteraan social 2. Meningkatkan rata-rata kemampuan / kemandirian ekonomi dan pemenuhan kebutuhan pokok bagi para penyandang masalah kesejahteraan social 3. Membentuk sikap dan perilaku persatuan, kesatuan, integrasi dan setiakawanan, bagi masyarakat khususnya generasi muda

				4. Meningkatnya harkat dan martabat pahlawan, perintis kemerdekaan, dan pejuang bangsa, serta keluarga
II	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Peningkatan kualitas dan kuantitas PSKS	<p>a. Meningkatkan peran dan fungsi pemerintah, kelembagaan kesejahteraan sosial, masyarakat termasuk PMKS, serta membangun jaringan kemitraan sosial dengan sektor terkait lainnya dalam penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial</p> <p>b. Terbinanya SDM kesejahteraan sosial yang professional, memiliki wawasan dan orientasi serta visi dan misi yang jelas dan jauh ke depan dalam pembangunan kesejahteraan sosial professional</p>	<p>1. Memperkuat system dan manajemen kelembagaan sosial masyarakat</p> <p>2. Meningkatkan jumlah kelembagaan sosial serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial kemasyarakatan, juga kelompok dunia usaha dalam menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial</p> <p>3. Meningkatnya komitmen dan dukungan para penyelenggara pemerintahan di tingkat provinsi/kabupaten/kota, pimpinan organisasi formal maupun non formal, kelompok dunia usaha, serta masyarakat termasuk PMKS untuk bersama-sama melaksanakan dan mewujudkan kesejahteraan sosial</p>

secara menyeluruh, adil dan merata

4. Meningkatkan jumlah SDM aparatur dan masyarakat di bidang kesejahteraan sosial yang berkualitas dan profesional melalui pendidikan dan latihan serta bimbingan teknis

III Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya untuk mendukung penyelenggaraan kesejahteraan social

Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya

a. Terwujudnya mekanisme penyusunan program pembangunan kesejahteraan social yang baik, agar mampu menghasilkan produk perencanaan program pembangunan kesejahteraan social yang memadai, berkualitas, efektif dan efisien, serta berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga mampu menanganimasalah social yang muncul di masyarakat, serta terwujudnya system dan

1. Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan kesejahteraan sosial yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan
2. Menyediakan laporan tentang proses dan hasil pelaksanaan program pembangunan kesejahteraan sosial akurat
3. Menyediakan data PMKS dan PSKS, prasarana dan sarana usaha kesejahteraan sosial (PSUKS) serta data hasil penanganan

mekanisme pemantauan dan evaluasi dan memadai, sehingga pelaksanaan kegiatan program pembangunan kesejahteraan social dapat dikendalikan dengan baik

- b. Tersedianya data dan informasi permasalahan kesejahteraan social (PMKS) serta potensi dan sumber kesejahteraan social (PSKS) yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga mampu menyajikan data dan informasi yang akurat dan mutakhir